

PT Sinar Mas Multifinance Dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit), dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan Entitas Anak pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit), dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada Tanggal Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit), dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama | : | Rosalina Dhanudimuljo |
| Alamat Kantor | : | Jl. Lombok No. 71, Jakarta Pusat 10350 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : | Jl. Alam Asri VIII/11 SH11, Pondok Pinang
Kebayoran Lama - Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : | 31902888 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| | | |
| 2. Nama | : | Henry Ricardo Liasnawi |
| Alamat Kantor | : | Jl. Lombok No. 71, Jakarta Pusat 10350 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : | Jl. Palem Kuning V, Blok D6 No. 6B, Pegadungan,
Kalideres – Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | : | 31902888 |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan dan Akuntansi |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit).
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Agustus 2025



Rosalina Dhanudimuljo
Direktur Utama



Henry Ricardo Liasnawi
Direktur Keuangan dan
Akuntansi

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
ASET			
Kas dan Setara Kas - bersih	4	960.074	643.452
Investasi - bersih	5	1.015.039	1.158.940
Piutang Pembiayaan Multiguna - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 57.541 dan Rp 54.230 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	6	1.551.670	1.525.003
Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 155.300 dan Rp 155.421 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	7	1.004.444	1.006.903
Piutang Pembiayaan Investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 14.638 dan Rp 17.344 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	8	121.104	81.043
Piutang Premi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.606 dan Rp 1.606 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	9	1.005.081	457.437
Piutang Ijarah Multijasa - bersih	10	1.170	1.183
Piutang Pembiayaan Murabahah - bersih	11	12.273	11.230
Piutang Lain-lain - bersih	12	83.054	69.630
Aset Reasuransi	13	53.287	70.945
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 49.717 dan Rp 47.721 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	14	45.503	47.488
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 734.399 dan Rp 714.312 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	15	735.723	755.944
Aset untuk Disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar nihil dan Rp 669 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	16	-	564
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 61.210 dan Rp 61.808 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	17	55.920	58.737
Uang Muka	18	6.213	4.971
Agunan yang Diambil Alih - bersih	19	221.412	228.091
Aset Pajak Tangguhan		102.572	102.572
Aset Lain-lain - bersih	20	9.859	3.723
JUMLAH ASET		<u>6.984.398</u>	<u>6.227.856</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas			
Pinjaman yang Diterima	21	823.734	945.206
Utang Asuransi	22	77.255	58.144
Liabilitas Kontrak Asuransi	23	1.317.520	903.566
Utang Obligasi	24	1.936.836	2.737.920
Utang Pemegang Saham		1.240.200	270.200
Utang Pajak	25	2.678	3.074
Beban Akrua	26	48.266	68.549
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	38	27.397	27.697
Liabilitas Lain-lain	27	40.520	62.381
Jumlah Liabilitas		5.514.406	5.076.737
Ekuitas			
Modal Saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham (dalam Rupiah penuh) Modal dasar - 3.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.550.000 saham			
	29	1.550.000	1.550.000
Tambahan Modal Disetor	29	76.447	76.447
Pinjaman Perpetual		400.000	400.000
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	1c	(927)	(927)
Rugi yang Belum Direalisasi atas Penurunan Nilai Wajar Investasi	5	(1.054)	(667)
Saldo Laba (Defisit)			
Ditentukan penggunaannya		24.000	24.000
Belum ditentukan penggunaannya	2d	(936.563)	(1.136.356)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1.111.903	912.497
Kepentingan Nonpengendali		358.089	238.622
Jumlah Ekuitas		1.469.992	1.151.119
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6.984.398	6.227.856

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2025</u>	<u>30 Juni 2024</u>
PENDAPATAN			
Bunga			
Pembiayaan multiguna	30	224.467	243.915
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	31	38.184	56.226
Pembiayaan investasi		3.593	3.620
Underwriting asuransi	32	3.131.402	1.645.155
Administrasi	33	39.211	38.250
Keuntungan penjualan investasi			
yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		7.090	-
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		210	-
Asuransi		9.552	5.341
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih		867	6.619
Ijarah multijasa		9.931	9.675
Marjin murabahah		1.064	1.334
Marjin Ijarah Muntahiyah Bittamlik		806	884
Sewa operasi		23	182
Lain-lain	34	133.171	263.357
Jumlah Pendapatan		<u>3.599.571</u>	<u>2.274.558</u>
BEBAN			
Bunga		172.538	226.780
Gaji dan tunjangan		115.720	123.188
Underwriting asuransi	35	2.761.160	1.734.694
Kerugian penurunan nilai		112.837	303.978
Umum dan administrasi	36	60.992	164.361
Penyusutan		25.267	25.520
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		-	1.416
Lain-lain	37	31.620	32.324
Jumlah Beban		<u>3.280.134</u>	<u>2.612.261</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		<u>319.437</u>	<u>(337.703)</u>
BEBAN (MANFAAT) PAJAK	39		
Kini		-	-
Tangguhan		-	-
		<u>-</u>	<u>-</u>
LABA (RUGI) BERSIH		<u>319.437</u>	<u>(337.703)</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2025</u>	<u>30 Juni 2024</u>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-
Pajak yang berhubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-
Jumlah		-	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah dampak pajak tangguhan			
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5	(564)	(6.427)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		<u>(564)</u>	<u>(6.427)</u>
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF		<u>318.873</u>	<u>(344.130)</u>
JUMLAH LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		199.793	(307.198)
Kepentingan nonpengendali		119.644	(30.505)
		<u>319.437</u>	<u>(337.703)</u>
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		199.406	(287.833)
Kepentingan nonpengendali		119.467	(56.297)
		<u>318.873</u>	<u>(344.130)</u>
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar			
(dalam Rupiah penuh)	40	128.899	(198.192)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk									
	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Pinjaman Perpetual	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Investasi	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
						Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	1.550.000	76.447	-	(927)	(23.981)	24.000	(542.595)	1.082.944	223.682	1.306.626
Uang Muka Setoran Modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (rugi) komprehensif										
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(307.198)	(307.198)	(30.505)	(337.703)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	19.365	-	-	19.365	(25.792)	(6.427)
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang	38,39	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	19.365	-	(307.198)	(287.833)	(56.297)	(344.130)
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Transaksi dengan pemilik										
Dividen entitas anak yang menjadi bagian kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 30 Juni 2024	1.550.000	76.447	-	(927)	(4.616)	24.000	(849.793)	795.111	167.385	962.496
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	1.550.000	76.447	400.000	(927)	(667)	24.000	(1.136.356)	912.497	238.622	1.151.119
Laba (rugi) komprehensif										
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	-	199.793	199.793	119.644	319.437
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(387)	-	-	(387)	(177)	(564)
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	(387)	-	199.793	199.406	119.467	318.873
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Transaksi dengan pemilik										
Dividen entitas anak yang menjadi bagian kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025	1.550.000	76.447	400.000	(927)	(1.054)	24.000	(936.563)	1.111.903	358.089	1.469.992

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2025	30 Juni 2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari:			
Pembiayaan multiguna	6	1.025.525	947.416
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	7	615.179	775.742
Pembiayaan investasi	8	5.530	12.623
<i>Underwriting</i> asuransi	33	2.992.353	2.028.563
Ijarah multijasa	10	31.887	32.220
Administrasi	31	39.211	38.250
Asuransi		9.552	5.341
Lain-lain		173.367	240.462
Jumlah penerimaan kas		4.892.604	4.080.617
Pengeluaran kas untuk:			
Pembiayaan multiguna	6	(943.882)	(938.717)
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	7	(584.409)	(5.575)
Pembiayaan investasi	8	(39.270)	-
<i>Underwriting</i> asuransi	35	(2.721.473)	(1.741.984)
Ijarah multijasa	10	(20.092)	(13.909)
Beban umum dan administrasi	36	(214.453)	(310.455)
Lain-lain	37	(83.219)	(138.972)
Jumlah pengeluaran kas		(4.606.798)	(3.149.612)
Pembayaran pajak penghasilan badan	25,39	-	-
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		285.806	931.005
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	15	1.489	421
Pendapatan dividen dari investasi dalam saham	34	3	27
Penambahan investasi	5,34	75.424	(120.808)
Perolehan aset tetap	15	(2.620)	(3.116)
Penerimaan dari penjualan dan pelunasan investasi	5,34	97.660	36.443
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			
Aktivitas Investasi		171.956	(87.033)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Perolehan pinjaman yang diterima	21	1.548.259	1.852.105
Pembayaran pinjaman yang diterima	21	(1.851.899)	(2.247.706)
Perolehan utang obligasi	24	-	-
Pelunasan utang obligasi	24	(807.500)	(376.200)
Penerimaan utang pemegang saham	42	1.000.000	200.000
Pelunasan utang pemegang saham		(30.000)	-
Uang Muka Setoran Modal		-	-
Pembayaran Dividen		-	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(141.140)	(571.801)
KENAIKAN BERSIH			
KAS DAN SETARA KAS		316.622	272.171
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	643.452	367.675
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		-	15
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	960.074	639.861

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Multifinance (selanjutnya disebut “Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Sinar Supra Leasing Company berdasarkan Akta No. 45 tanggal 7 September 1985, kemudian diubah dengan Akta No. 125 tanggal 13 Desember 1985, keduanya dibuat dihadapan Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 tanggal 21 Desember 1985 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 April 1989 No. 27, Tambahan No. 584/1989.

Pada tanggal 2 Februari 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengubah Anggaran Dasar, antara lain untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multifinance. Keputusan ini termaktub dalam Akta No. 19 tanggal 2 Februari 1996 dan Akta No. 26 tanggal 7 Februari 1996 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3110.HT.01.04.Th. 1996 tanggal 29 Februari 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 336 tanggal 7 November 2023 dari Syofilawati, S.H., M.K.n, notaris di Bekasi, tentang perubahan susunan pemegang saham Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0138730. Tahun 2023 tanggal 8 November 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, pembiayaan syariah, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK, sewa operasi atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.017/1996 tertanggal 21 Juni 1996. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1996.

Pada tanggal 6 November 2017, Grup secara resmi mengoperasikan Unit Usaha Syariah. Grup telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional pada tanggal 30 Agustus 2017 berdasarkan surat No. U-515/DSN-MUI/VIII/2017.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut “Grup”) tergabung dalam kelompok usaha (grup) Sinar Mas dengan entitas induk PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perusahaan dan entitas anak berkedudukan di Jakarta. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Lombok No. 71, RT/RW 004/005, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Perusahaan memiliki 110 kantor cabang yang berlokasi di pulau Jawa dan Bali, Sumatera, Belitung, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Indra Widjaja.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

1. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif tanggal 26 Maret 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan penawaran umum Obligasi Sinar Mas Multifinance I Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah nominal sebesar Rp500.000. Obligasi ini dicatat pada PT Bursa Efek Surabaya. Jangka waktu obligasi ini adalah 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 15,65% per tahun.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF I Tahun 1997 pada tanggal 16 Agustus 2004.

2. Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 10,75% per tahun.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF II Tahun 2013 pada tanggal 9 April 2018.

3. Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 9,50% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF III Tahun 2016 pada tanggal 13 Desember 2021.

4. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 400.000.
- b. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 400.000.
- c. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 800.000.
- d. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 400.000.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Pada tanggal 13 Juli 2020 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000.

Obligasi Berkelanjutan II yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 708.300.
 - b. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 732.500.
 - c. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 559.200.
6. Pada tanggal 31 Januari 2023 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-35/D.04/2023 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000.

Obligasi Berkelanjutan II yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 1.000.000.
- b. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2023 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 1.000.000.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentas Kepemilikan dan Hak Suara		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)	
				30 Juni 2025	31 Desember 2024	30 Juni 2025	31 Desember 2024
PT Asuransi Simas Insurtech	Jakarta	Asuransi	2013	68.60%	68.60%	2,550,986	1,733,065

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI)

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI) didirikan pada tanggal 13 Desember 2013 oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) dan PT Asuransi Sinarmas (ASM), dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 1% dan 99%.

ASI telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian dan asuransi syariah secara *online* dan *internet e-commerce* berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-122/D.05/2014 tanggal 21 Oktober 2014.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tahun 2017

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 13 Oktober 2017 dari Dahlia, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 85.000 lembar saham ASI dari ASM, dan membayar sejumlah Rp 85.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 85,00% pengendalian atas ASI. Selain itu Perusahaan dan SMMA, melakukan penambahan investasi pada ASI masing-masing sebesar Rp 42.500 dan Rp 7.500 secara proporsional sehingga jumlah investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp 127.500 dengan kepemilikan 85,00%.

Terkait dengan transaksi akuisisi Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2017 atas ASI, dimana entitas tersebut diakuisisi dari ASM, maka Perusahaan mencatat transaksi tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang mensyaratkan penyajian retrospektif untuk mencerminkan transaksi akuisisi dari entitas sepengendali, seolah-olah entitas anak tersebut telah diakuisisi sejak awal periode yang disajikan.

Akuisisi ASI dilakukan pada nilai buku sehingga tidak terdapat selisih yang diakui sebagai tambahan modal disetor.

Tahun 2018

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 22 November 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Kota Bekasi, menyetujui perubahan nama ASN menjadi ASI.

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 tanggal 17 September 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, Perusahaan, SMMA, dan PT Sinartama Gunita melakukan penambahan investasi pada ASI masing-masing sebesar Rp 44.000, Rp 39.000 dan Rp 17.000, sehingga jumlah investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp 171.500 dengan kepemilikan 68,60%. Selisih transaksi yang timbul sebesar Rp 927 dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali" di bagian ekuitas.

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	30 Juni 2025		
	Ekuitas Kepentingan		
	Kepemilikan %	Saldo Akumulasi	Bagian Laba
ASI	31.40%	391,418	119,644

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	31 Desember 2024		
	Ekuitas Kepentingan		Bagian Laba
	Kepemilikan	Saldo Akumulasi	
	%		
ASI	31.40%	271,774	43,785

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 :

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Aset	2,550,986	1,733,065
Liabilitas	1,410,576	973,123
Ekuitas	1,140,410	759,942
Teratribusikan pada:		
Pemilik entitas induk	782,321	521,320
Kepentingan nonpengendali	358,089	238,622

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ASI, pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 :

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Pendapatan	404,206	190,673
Laba (rugi) sebelum pajak	381,032	121,399
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(564)	7,350
Jumlah penghasilan komprehensif	380,468	128,749
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	119,644	43,785

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, susunan pengurus Perusahaan terbaru tercantum dalam Akta No. 2458 tanggal 30 Januari 2023 dan Akta No. 2100 tanggal 21 Oktober 2022, keduanya dari Syofilawati, S.H., M.K.n, notaris di Bekasi, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024**Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama	:	Indra Widjaja
Komisaris	:	Loa Johnny Mailoa
Komisaris Independen	:	Mulabasa Hutabarat Eko Nugroho Tjahjadi

Direksi:

Direktur Utama	:	Rosalina Dhanudimuljo
Direktur Keuangan dan Akuntansi	:	Henry Ricardo Liasnawi
Direktur Kepatuhan	:	Ricky Faerus
Direktur Operasional	:	Irawan Susatya L.
Direktur Pemasaran	:	Robby Tricahyo Wibowo

Personel manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Koordinator Wilayah.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Ketua	:	Mulabasa Hutabarat
Anggota	:	Loa Johnny Mailoa Sopar Matoga Marnaek Marpaung

Susunan komite Pemantau Risiko Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

		<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Ketua	:	Eko Nugroho Tjahjadi	Eko Nugroho Tjahjadi
Anggota	:	Yohanes MP Hutagalung	Sinar Sambas

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

		30 Juni 2025	31 Desember 2024
Ketua	:	Mulabasa Hutabarat	Mulabasa Hutabarat
Anggota	:	Eko Nugroho Tjahjadi Yohanes MP Hutagalung	Eko Nugroho Tjahjadi Sinar Sambas

Susunan Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

		30 Juni 2025	31 Desember 2024
Ketua	:	Rosalina Dhanudimuljo	Rosalina Dhanudimuljo
Anggota	:	Henry Ricardo Liasnawi Ricky Faerus Agung Hendrawan	Irawan Susatya L Ricky Faerus Agung Hendrawan

Susunan Pengarah Teknologi Informasi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

		30 Juni 2025	31 Desember 2024
Ketua	:	Rosalina Dhanudimuljo	Rosalina Dhanudimuljo
Anggota	:	Ricky Faerus Agung Hendrawan Sudianto Sopar Matoga Marnaek Marpaung	Irawan Susatya L Agung Hendrawan Sudianto Sopar Matoga Marnaek Marpaung

Susunan Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

		30 Juni 2025	31 Desember 2024
Ketua	:	Rikky M. Iskandar	Rikky M. Iskandar
Anggota	:	Ridho Muhammad Qayyum Nashrulloh	- -

Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Luqyan Tamanni.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah 2.076 orang (termasuk 1.595 orang karyawan kontrak) dan 1.903 orang (termasuk 1.446 orang karyawan kontrak).

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Agustus 2025. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

ASI, entitas anak yang bergerak di bidang asuransi belum menerapkan PSAK No. 109 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas anak.

b. Prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Amandemen Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Amendemen PSAK No. 116: "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

1 Januari 2025

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 16.233 dan Rp 16.162 per US\$ 1.

f. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi (deposito berjangka dan obligasi), piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan investasi, piutang lain-lain, dan aset lain-lain berupa simpanan jaminan.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan investasi (saham dan obligasi) dalam kategori ini.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan investasi (saham, reksadana dan obligasi) dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan

akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini. Dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan pinjaman diterima, utang obligasi, utang pemegang saham, beban akrual dan liabilitas lain-lain dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup juga membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi

ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengukuran awal, maka Grup akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan meningkat secara signifikan, maka pengukuran cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan KKE sepanjang umurnya (*lifetime*).

Grup menggunakan pendekatan umum dalam mengukur penurunan nilai (Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak awal atau fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

1. Tahap 1 – Kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) 12 bulan

Tahap 1 mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, KKE 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 1 adalah aset keuangan yang telah jatuh tempo 30 hari atau kurang.

2. Tahap 2 - Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Tahap 2 mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, KKE *lifetime* dihitung.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai Tahap 2 adalah aset keuangan yang telah jatuh tempo lebih dari 31 hari tetapi kurang dari 90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan sebagai Tahap 2.

3. Tahap 3 - Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar

Tahap 3 mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitor yang telah *impaired* (gagal bayar).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 3 adalah aset keuangan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan KKE 12 bulan (Tahap 1) atau KKE *lifetime* (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang

signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

PSAK No. 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan KKE ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. *Probability of Default ("PD")*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Stage 1) atau sepanjang umur (Stage 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada suatu titik waktu (*point in time*) dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. *Loss Given Default ("LGD")*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Grup dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

3. *Exposure of Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan konsolidasi pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi (*committed*), pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Investasi

Investasi selain Sukuk

Investasi yang dimiliki terdiri dari deposito berjangka, saham, unit reksadana dan obligasi.

Investasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

Sukuk

Sebelum pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar.

Grup mengakui investasi pada sukuk sebesar biaya perolehan, dimana termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi pada sukuk.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain.

k. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan multiguna" pada laba rugi.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 hari untuk pembiayaan motor dan 120 hari untuk pembiayaan mobil.

Grup melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan multiguna dihapuskan.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

l. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan untuk pembiayaan modal usaha dengan jangka waktu antara 1 sampai dengan 2 tahun.

Piutang pembiayaan modal kerja dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

m. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan Investasi diartikan sebagai pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur.

Jumlah yang terutang dari *lessee* dalam pembiayaan investasi dicatat sebesar jumlah piutang pembiayaan investasi. Piutang pembiayaan investasi terdiri dari jumlah piutang investasi ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi penghasilan pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan, dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara piutang pembiayaan investasi ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang pembiayaan investasi. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang pembiayaan investasi yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Jual dan sewa balik adalah transaksi di mana seorang investor menjual asetnya kepada pihak lain dan kemudian menyewanya kembali. Dalam konteks pembiayaan investasi, ini memberikan kesempatan kepada investor untuk mendapatkan dana tunai dari penjualan aset mereka dan tetap dapat menggunakan aset tersebut untuk kebutuhan operasional.

Pada awal masa sewa, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai aset sewa pada akhir masa sewaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee*.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Jual dan sewa balik adalah transaksi di mana seorang investor menjual asetnya kepada pihak lain dan kemudian menyewanya kembali. Dalam konteks pembiayaan investasi, ini memberikan kesempatan kepada investor untuk mendapatkan dana tunai dari penjualan aset mereka dan tetap dapat menggunakan aset tersebut untuk kebutuhan operasional.

n. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi.

Piutang reasuransi tidak dapat dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali kontrak reasuransi khusus memungkinkan adanya kompensasi.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

o. Pembiayaan Syariah

Piutang Ijarah Multijasa

Ijarah multijasa adalah kegiatan pembiayaan untuk Pembiayaan Perjalanan Biaya Haji ("PPIH") dengan pembayaran secara angsuran.

Piutang Ijarah multijasa diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah marjin. Marjin murabahah diakui selama tahun akud berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

Pembiayaan syariah dengan akad murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 402 (Amandemen 2019).

Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)

IMBT adalah Ijarah dengan wa'ad (janji) perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu. Dalam IMBT, perpindahan kepemilikan suatu aset yang di Ijarahkan dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Aset IMBT dinyatakan sebesar harga perolehan dan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset IMBT disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian IMBT.

Pendapatan Ijarah selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Piutang pendapatan Ijarah diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

p. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 240, "Properti Investasi".

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi tanah tidak disusutkan dan dinyatakan pada biaya perolehan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Properti investasi berupa bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan persentase penyusutan sebesar 5% per tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

r. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset Tetap".

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi

sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap kendaraan, peralatan kantor dan perlengkapan kantor dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda, sedangkan penyusutan bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Persentase Penyusutan	Estimasi Umur Manfaat
Bangunan	5%	20 tahun
Kendaraan	25%	8 tahun
Peralatan kantor	50%	4 tahun
Perlengkapan kantor	50%	4 tahun
Prasarana	50% - 100%	1-2 tahun

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

s. Aset untuk Disewakan

Aset untuk disewakan yang terdiri dari kendaraan bermotor, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset untuk disewakan disusutkan dengan menggunakan metode dan estimasi masa manfaat yang sama dengan aset tetap (Catatan 2r).

Pendapatan sewa diakui dan disajikan dalam akun "Pendapatan sewa operasi" pada laba rugi berdasarkan berlalunya waktu sesuai dengan periode sewa.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Unsur bunga sebagai biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

t. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan asset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

u. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh dalam kaitannya dengan penyelesaian piutang, dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi pada saat pengambilalihan. Selisih lebih saldo piutang diatas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih akan dibebankan ke cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi biaya-biaya untuk melikuidasi aset tersebut. Apabila terjadi selisih lebih nilai realisasi bersih diatas saldo piutang, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo piutang.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan dan renovasi agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

w. Kontrak Asuransi

Grup menerapkan PSAK No. 328, "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian" dan PSAK No. 104, "Kontrak Asuransi".

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi milik Grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi milik Grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian). Cadangan premi jangka panjang adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup melakukan reasuransi sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (settled claims), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan estimasi klaim adalah selisih antara klaim periode berjalan dengan periode lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

x. Pinjaman yang Diterima, Utang Obligasi dan Utang Pemegang Saham

Pinjaman yang diterima, utang obligasi dan utang pemegang saham diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan pinjaman yang diterima, utang obligasi, dan utang pemegang saham dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima, utang obligasi dan utang pemegang saham.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok dari pembiayaan. Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala yang efektif dari piutang pembiayaan multiguna. Pelunasan sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan multiguna dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi periode berjalan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang pembiayaan multiguna yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pendapatan administrasi yang pertama kali terjadi sehubungan dengan transaksi pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja diakui pada saat terjadinya.

Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

z. Imbalan Kerja

Grup menerapkan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja".

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

aa. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

bb. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Grup menerapkan PSAK No. 233, "Laba Per Saham".

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

cc. Segmen Operasi

Grup menerapkan PSAK No. 108, Segmen Operasi.

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

dd. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

ee. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif**

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Grup memutuskan untuk mengukur investasi dalam saham pada Catatan 5 pada biaya perolehan, karena nilai wajar yang dapat diandalkan tidak tersedia dan dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat aset keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Kas dan setara kas - bersih	960,074	643,452
Investasi - bersih	498,894	558,345
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	1,551,670	1,525,003
Piutang pembiayaan modal kerja - bersih	1,004,444	1,006,903
Piutang sewa pembiayaan - bersih	121,104	81,043
Piutang lain-lain - bersih	79,507	67,637
Aset lain-lain - simpanan jaminan	495	385
Jumlah	<u>4,216,188</u>	<u>3,882,768</u>

d. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi, Aset Tetap, dan Aset untuk Disewakan

Masa manfaat dari properti investasi, aset tetap, dan aset untuk disewakan Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi, aset tetap, aset untuk disewakan.

Nilai tercatat properti investasi, aset tetap, dan aset untuk disewakan diungkapkan pada Catatan 14, 15, dan 16.

c. Estimasi Liabilitas Klaim

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan.

Estimasi klaim terdiri dari 2 jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Perhitungan liabilitas asuransi ASI per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dilakukan oleh aktuaris internal ASI.

d. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima,

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

e. Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuaria yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuaria masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 38 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Grup berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 38.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 39.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset-aset non keuangan tersebut diungkapkan pada Catatan 14, 15 dan 16.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Setara Kas

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Kas	702	702
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Sinarmas Tbk	14,799	14,589
PT Bank Nano Syariah	7,258	6,299
Jumlah	22,057	20,888
Pihak ketiga		
PT Bank Jago Tbk	436,319	235,896
PT Bank Super Bank One Satrio	83,330	1
PT Bank DBS Indonesia	82,233	181
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29,799	18
PT Bank Sea Bank	17,659	2
PT Bank Neo Commerce Tbk	15,277	267
PT Bank BTN Syariah	10,001	-
PT Bank Shinhan Indonesia	3,843	15
PT Bank Raya Indonesia Tbk	2,922	1
PT Bank Central Asia Tbk	1,868	894
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	571	337
PT Bank Sahabat Sampoerna	412	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	367	296
PT Bank Capital Indonesia Tbk	337	236
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	256	53
PT Bank CIMB Niaga Tbk	148	6
PT Bank Maybank Indonesia Syariah	153	3
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	121	272
PT Bank Mega Syariah	80	80
PT Bank MNC Internasional Tbk	77	77
PT Bank Mega Tbk	65	51
PT Bank Pan Indonesia Tbk	64	39
PT Bank Jabar Banten Syariah	56	5
PT Bank Mayapada International Tbk	50	468
PT Bank Amar Indonesia Tbk	26	16
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21	21
PT Bank OCBC NISP Tbk	10	10
PT Bank Victoria International Tbk	8	-
PT Bank Victoria Syariah	-	26
Lainnya	9	8
Jumlah	686,082	239,279
Jumlah	708,139	260,167

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Dolar Amerika Serikat		
Pihak berelasi		
PT Bank Sinarmas Tbk	1,108	53
Jumlah - Bank	709,247	260,220
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Sinarmas Tbk	35,000	65,000
Pihak ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	77,400	30,820
PT Bank Mega Tbk	61,000	24,500
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50,000	4,980
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah	15,000	33,000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	9,725	9,725
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2,000	2,000
PT Bank DBS Indonesia	-	86,000
PT Bank Jago Tbk	-	70,000
PT Bank Central Asia Tbk	-	36,500
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	4,000
PT Neo Commerce Tbk	-	8,380
PT Bank Shinhan Indonesia	-	6,050
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	1,575
PT Victoria Syariah Tbk	-	-
Jumlah	215,125	317,530
Dolar Amerika Serikat		
Pihak berelasi		
PT Bank Sinarmas Tbk	-	-
Jumlah	-	-
Jumlah deposito berjangka	250,125	382,530
Jumlah kas dan setara kas	960,074	643,452
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah kas dan setara kas - bersih	960,074	643,452

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 karena manajemen berpendapat bahwa seluruh kas dan setara kas dapat dipulihkan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

5. Investasi

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Sukuk		
Pihak berelasi	275,000	350,000
Pihak ketiga	25,004	25,006
Jumlah	300,004	375,006
Obligasi		
Rupiah		
Pihak ketiga	34,395	19,554
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
Pihak ketiga	162,330	161,620
Jumlah	196,725	181,174
Deposito berjangka		
Pihak ketiga	1,500	1,500
Jumlah	498,229	557,680
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Saham		
Pihak ketiga	3,478	4,042
Unit Reksadana		
Rupiah		
Pihak ketiga	-	22,543
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
Pihak ketiga	-	4,443
Jumlah	-	26,986
Sukuk		
Pihak ketiga	148,262	100,174
Obligasi		
Rupiah		
Pihak ketiga	326,322	469,393
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
Pihak ketiga	38,286	-
Jumlah	364,608	469,393
Jumlah	516,348	600,595

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Saham		
Pihak berelasi	8	8
Pihak ketiga	657	657
Jumlah	665	665
Jumlah	1,015,242	1,158,940
Cadangan kerugian penurunan nilai	(203)	-
Jumlah - bersih	1,015,039	1,158,940

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	-	-
Penambahan (pemulihan) periode berjalan	203	-
Saldo akhir	203	-

ASI telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Deposito berjangka pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 mempunyai jangka waktu penempatan antara 1-3 bulan.

Suku bunga deposito berjangka per tahun pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing berkisar antara 3,75% - 6,50% dan 4,50% - 5,75%.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Piutang Pembiayaan Multiguna

a. Terdiri dari:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Pihak berelasi		
Piutang pembiayaan multiguna - bruto	569	615
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan multiguna - bruto	4,093,660	4,219,525
Jumlah	4,094,229	4,220,140
Dikurangi:		
Bagian yang dibiayai pihak lain	(1,720,595)	(1,946,736)
Jumlah piutang pembiayaan multiguna	2,373,634	2,273,404
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui - bruto	(932,773)	(863,617)
Dikurangi:		
Bagian yang dibiayai pihak lain	168,050	169,446
Jumlah pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui	(764,723)	(694,171)
Jumlah	1,608,911	1,579,233
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57,241)	(54,230)
Jumlah - bersih	1,551,670	1,525,003

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Nilai tercatat bruto awal	1,374,564	112,458	92,211	1,579,233
Transfer ke tahap 1	6,884	(6,512)	(372)	-
Transfer ke tahap 2	(91,294)	92,454	(1,160)	-
Transfer ke tahap 3	(38,131)	(35,871)	74,002	-
Aset baru	914,642	8,461	821	923,924
Perubahan neto	(773,561)	(48,900)	39,621	(782,840)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(111,406)	(111,406)
Nilai tercatat bruto akhir	<u>1,393,104</u>	<u>122,090</u>	<u>93,717</u>	<u>1,608,911</u>

	31 Desember 2024			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Nilai tercatat bruto awal	856,608	364,048	267,848	1,488,504
Transfer ke tahap 1	8,757	(8,649)	(108)	-
Transfer ke tahap 2	(63,769)	64,414	(645)	-
Transfer ke tahap 3	(49,801)	(21,125)	70,926	-
Aset baru	1,951,742	45,009	24,252	2,021,003
Perubahan neto	(1,328,973)	(331,239)	150,301	(1,509,911)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(420,363)	(420,363)
Nilai tercatat bruto akhir	<u>1,374,564</u>	<u>112,458</u>	<u>92,211</u>	<u>1,579,233</u>

- c. Analisis atas perubahan dalam nilai cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Saldo awal	21,258	9,854	23,118	54,230
Transfer ke tahap 1	108	(105)	(3)	-
Transfer ke tahap 2	(7,079)	7,155	(76)	-
Transfer ke tahap 3	(9,580)	(8,091)	17,671	-
Aset baru	6,173	474	189	6,836
Perubahan neto	11,144	1,472	94,965	107,581
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(111,406)	(111,406)
Saldo akhir	<u>22,024</u>	<u>10,759</u>	<u>24,458</u>	<u>57,241</u>

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2024			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Saldo awal	(37,445)	41,437	70,241	74,233
Transfer ke tahap 1	1,710	(1,642)	(68)	-
Transfer ke tahap 2	(5,874)	5,942	(68)	-
Transfer ke tahap 3	(13,165)	(5,621)	18,786	-
Aset baru	5,723	479	51	6,253
Perubahan neto	70,309	(30,741)	354,539	394,107
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(420,363)	(420,363)
Saldo akhir	21,258	9,854	23,118	54,230

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna tersebut.

- d. Suku bunga per tahun pembiayaan multiguna untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,64% - 21,26% dan 5,50% - 19,99%.
- e. Rincian pembiayaan multiguna menurut jenis objek pembiayaan:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Objek Pembiayaan		
Mobil	2,368,427	2,267,578
Motor	-	-
Rumah	4,001	4,504
Lain-lain	1,206	1,322
Jumlah	2,373,634	2,273,404

- f. Perusahaan memberikan pembiayaan untuk kendaraan dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun.
- g. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan multiguna berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	1,045,290	1,029,203
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	673,736	652,195
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 3 tahun	413,751	374,772
Lebih dari 3 tahun sampai dengan 4 tahun	240,857	217,234
Jumlah	2,373,634	2,273,404

- h. Piutang pembiayaan multiguna dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- i. Piutang pembiayaan multiguna pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima sebesar 26,06% dan 28,85% (Catatan 21) serta utang obligasi sebesar 1,37% dan 10,20% (Catatan 24).

7. Piutang Pembiayaan Modal Kerja

- a. Terdiri dari:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Pihak berelasi		
Skema anjak piutang	18,954	18,954
Pihak ketiga		
Skema anjak piutang	957,529	959,709
Pembiayaan modal kerja	183,261	183,661
Jumlah	1,140,790	1,143,370
Jumlah	1,159,744	1,162,324
Cadangan kerugian penurunan nilai	(155,300)	(155,421)
Jumlah - bersih	1,004,444	1,006,903
Suku bunga per tahun		
Rupiah	1,00% - 17,00%	1,00% - 17,00%

- b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Nilai tercatat bruto awal	1,162,324	-	-	1,162,324
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Aset baru	-	-	-	-
Perubahan neto	(2,580)	-	-	(2,580)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	1,159,744	-	-	1,159,744

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2024			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Nilai tercatat bruto awal	1,805,302	-	-	1,805,302
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Aset baru	-	-	-	-
Perubahan neto	(642,978)	-	-	(642,978)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	1,162,324	-	-	1,162,324

- c. Analisis atas perubahan dalam nilai cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal	155,421	-	-	155,421
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Aset baru	-	-	-	-
Perubahan neto	(121)	-	-	(121)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir	155,300	-	-	155,300

	31 Desember 2024			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal	137,811	-	-	137,811
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Aset baru	-	-	-	-
Perubahan neto	17,610	-	-	17,610
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir	155,421	-	-	155,421

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh piutang pembiayaan modal kerja dinilai secara individual penurunan nilainya.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- d. Piutang pembiayaan modal kerja Perusahaan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun.
- e. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan modal kerja berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	742,338	742,932
Lebih dari 1 tahun	417,406	419,392
Jumlah	1,159,744	1,162,324

- f. Seluruh piutang pembiayaan modal kerja menggunakan syarat *with recourse*.
- g. Piutang pembiayaan modal kerja pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima sebesar 23,23% dan 22,74% (Catatan 21) serta utang obligasi sebesar 78,20% dan 77,26% (Catatan 24).

8. Piutang Pembiayaan Investasi

- a. Terdiri dari:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Rupiah		
Pihak ketiga	169,476	121,660
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(33,734)	(23,273)
Jumlah	135,742	98,387
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,638)	(17,344)
Jumlah - bersih	121,104	81,043
Suku bunga per tahun		
Rupiah	6.51% - 21,35%	6,51% - 13,75%

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait piutang pembiayaan investasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Nilai tercatat bruto awal	98,387	-	-	98,387
Aset baru	37,385	-	-	37,385
Perubahan neto	(30)	-	-	(30)
Nilai tercatat bruto akhir	<u>135,742</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>135,742</u>
31 Desember 2024				
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Nilai tercatat bruto awal	112,943	-	-	112,943
Aset baru	-	-	-	-
Perubahan neto	(14,556)	-	-	(14,556)
Nilai tercatat bruto akhir	<u>98,387</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>98,387</u>

- c. Analisis atas perubahan dalam nilai cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan investasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal	17,344	-	-	17,344
Aset baru	466	-	-	466
Perubahan neto	(3,172)	-	-	(3,172)
Saldo akhir	<u>14,638</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>14,638</u>
31 Desember 2024				
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Saldo awal	12,806	-	-	12,806
Aset baru	-	-	-	-
Perubahan neto	4,538	-	-	4,538
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Saldo akhir	<u>17,344</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>17,344</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan investasi tersebut.

- d. Piutang pembiayaan investasi Perusahaan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) tahun.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- e. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan investasi berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	137,695	121,605
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	16,196	55
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 3 tahun	15,585	-
Jumlah	169,476	121,660

- f. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, piutang pembiayaan investasi yang digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima sebesar 72,40% dan 99,90% (Catatan 21) serta utang obligasi sebesar nihil dan nihil (Catatan 24).

9. Piutang Premi

- a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Sinarmas Tbk	-	922
Jumlah pihak berelasi	-	922
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Mitra Dana Mediatama	452,746	269,003
PT Pialang Asuransi Indotekno	292,501	58,501
PT Perdana Wahana Sentosa	164,756	103,690
PT Fokus Solusi Proteksi	36,101	6,514
PT Futura Finansial Prosperindo	18,476	18,331
PT Tumbuh Bersama Nano	3,835	1,259
PT Anugerah Atma Adiguna	1,387	624
PT Solusiutama Tekno Broker Indone	650	-
Lainnya (dibawah Rp 500)	36,235	199
Jumlah pihak ketiga	1,006,687	458,121
Jumlah	1,006,687	459,043
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,606)	(1,606)
Jumlah - bersih	1,005,081	457,437

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	1,606	7,399
Penambahan periode berjalan	-	-
Pemulihan periode berjalan	-	(5,793)
Saldo akhir	<u>1,606</u>	<u>1,606</u>

Manajemen berpendapat bahwa berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

10. Piutang Ijarah Multijasa

Akun ini merupakan Piutang Pembiayaan Perjalanan Ibadah Haji (PPIH) dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Pihak ketiga		
Piutang ijarah multijasa	6,484	5,648
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5,314)</u>	<u>(4,465)</u>
Jumlah	<u>1,170</u>	<u>1,183</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	4,465	3,366
Penambahan (pemulihan) periode berjalan	<u>849</u>	<u>1,099</u>
Saldo akhir	<u>5,314</u>	<u>4,465</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 atas piutang ijarah multijasa telah memadai.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. Piutang Pembiayaan Murabahah

Akun ini merupakan Piutang Pembiayaan Murabahah dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan murabahah	13,754	12,410
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,481)	(1,180)
Jumlah	<u>12,273</u>	<u>11,230</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	1,180	818
Penambahan periode berjalan	<u>301</u>	<u>362</u>
Saldo akhir	<u>1,481</u>	<u>1,180</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 atas piutang pembiayaan murabahah telah memadai.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Piutang Lain-lain

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Pihak berelasi		
Sewa Gedung	6,761	13,543
Bunga	2,756	3,513
Piutang hipotik	1,404	620
Reasuransi	-	904
Jumlah pihak berelasi	10,921	18,580
Pihak ketiga		
Rupiah		
Bunga	33,934	24,331
Reasuransi	3,521	995
Sewa	314	210
Lain-lain	31,974	21,970
	69,743	47,506
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
Bunga	4,067	4,924
Reasuransi	26	94
Jumlah pihak ketiga	73,836	52,524
Jumlah	84,757	71,104
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,703)	(1,474)
Jumlah - bersih	83,054	69,630

Mutasi cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	1,474	826
Penambahan periode berjalan	229	648
Pemulihan periode berjalan	-	-
Saldo akhir	1,703	1,474

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 atas piutang lain-lain telah memadai.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. Aset Reasuransi

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	53,287	70,945
Estimasi klaim beban reasuransi	-	-
Jumlah	<u>53,287</u>	<u>70,945</u>

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh aset reasuransi tersebut dapat dipulihkan.

14. Properti Investasi

	1 Januari 2025	Perubahan selama periode 2025			30 Juni 2025
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Tanah	16,365	-	-	-	16,365
Bangunan	78,844	11	-	-	78,855
Jumlah	<u>95,209</u>	<u>11</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>95,220</u>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Bangunan	47,721	1,996	-	-	49,717
Nilai Tercatat	<u>47,488</u>				<u>45,503</u>

	1 Januari 2024	Perubahan selama tahun 2024			31 Desember 2024
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Tanah	16,365	-	-	-	16,365
Bangunan	78,559	285	-	-	78,844
Jumlah	<u>94,924</u>	<u>285</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>95,209</u>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Bangunan	43,714	4,007	-	-	47,721
Nilai Tercatat	<u>51,210</u>				<u>47,488</u>

Beban penyusutan properti investasi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 1.996 dan Rp 4.007, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa dengan PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi, atas properti investasi Grup.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, properti investasi Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 15). Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

15. Aset Tetap

	1 Januari 2025	Perubahan selama periode 2025			30 Juni 2025
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	420,792	-	-	-	420,792
Bangunan	730,556	-	(3,059)	2,226	729,723
Kendaraan	29,807	733	(2,142)	1,233	29,631
Peralatan kantor	249,499	1,205	(743)	-	249,961
Perlengkapan kantor	30,232	148	(100)	-	30,280
Prasarana	815	-	(253)	-	562
Aset dalam pembangunan	2,226	2,750	-	(2,226)	2,750
Aset hak-guna					
Bangunan	6,329	94	-	-	6,423
Jumlah	1,470,256	4,930	(6,297)	1,233	1,470,122
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	414,057	19,397	(882)	-	432,572
Kendaraan	23,975	1,070	(1,711)	716	24,050
Peralatan kantor	244,113	1,535	(741)	-	244,907
Perlengkapan kantor	29,876	93	(75)	-	29,894
Prasarana	430	9	(80)	-	359
Aset hak-guna					
Bangunan	1,861	1,120	(364)	-	2,617
Jumlah	714,312	23,224	(3,853)	716	734,399
Nilai Tercatat	755,944				735,723

	1 Januari 2024	Perubahan selama tahun 2024			31 Desember 2024
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	390,457	30,335	-	-	420,792
Bangunan	715,168	13,346	(763)	2,805	730,556
Kendaraan	31,013	782	(2,372)	384	29,807
Peralatan kantor	245,574	4,657	(732)	-	249,499
Perlengkapan kantor	30,041	256	(65)	-	30,232
Prasarana	4,364	185	(3,734)	-	815
Aset dalam pembangunan	2,805	2,226	-	(2,805)	2,226
Aset hak-guna					
Bangunan	4,067	5,131	(2,869)	-	6,329
Jumlah	1,423,489	56,918	(10,535)	384	1,470,256
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	376,286	37,904	(133)	-	414,057
Kendaraan	23,290	2,377	(2,047)	355	23,975
Peralatan kantor	241,001	4,070	(958)	-	244,113
Perlengkapan kantor	29,565	376	(65)	-	29,876
Prasarana	3,799	953	(4,322)	-	430
Aset hak-guna					
Bangunan	2,643	2,087	(2,869)	-	1,861
Jumlah	676,584	47,767	(10,394)	355	714,312
Nilai Tercatat	746,905				755,944

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban penyusutan aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 23.224 dan Rp 47.767, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025, dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Grup menjual aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Harga jual	2,254	2,319
Nilai tercatat	<u>(1,060)</u>	<u>(766)</u>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>1,194</u>	<u>1,553</u>

Keuntungan penjualan aset tetap dibukukan dalam akun pendapatan lain-lain dalam laba rugi (Catatan 34).

Pengurangan aset tetap selama periode 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024 termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 2 dan Rp 1, karena aset tetap tersebut sudah rusak ataupun tidak dimiliki secara fisik oleh Grup. Kerugian atas penghapusbukuan tersebut dicatat dalam akun "Beban - lain-lain" dalam laba rugi.

Aset dalam pembangunan merupakan gedung dan renovasi gedung dengan rincian sebagai berikut:

30 Juni 2025			
Lokasi	Nilai Kontrak Pembangunan dan Renovasi	Pembayaran Sementara	Jumlah Komitmen Kontraktual
Batam, Yogyakarta, Bogor, Jakarta, Kebumen, Denpasar, Garut Bandung, Karawang, Balikpapan, Praya, Jambi, Majalengka	<u>3,186</u>	<u>2,750</u>	<u>436</u>
31 Desember 2024			
Lokasi	Nilai Kontrak Pembangunan dan Renovasi	Pembayaran Sementara	Jumlah Komitmen Kontraktual
Batam, Yogyakarta, Bogor, Jakarta, Sarolangun Tomohon, Banda Aceh, Kebumen	<u>2,719</u>	<u>2,226</u>	<u>493</u>

Penyelesaian bangunan dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar 20%-80% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2025 sampai 2026.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, nilai wajar untuk tanah dan bangunan dan properti investasi Grup masing-masing adalah sebesar Rp 2.351.022 dan Rp 2.357.474, yang ditentukan berdasarkan estimasi manajemen.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 306.017 dan Rp 305.331.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Seluruh hak pemilikan atas tanah Grup dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) memiliki jangka waktu berkisar antara 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 dan 2053. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah pada saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, properti investasi (Catatan 14), aset tetap, dan aset untuk disewakan (Catatan 16) Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 434.229 dan Rp 433.156. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, 4,25% dan 4,25% atas aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 21).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

16. Aset untuk Disewakan

	1 Januari 2025	Perubahan selama periode 2025			30 Juni 2025
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Kendaraan	1,233	-	-	(1,233)	-
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Kendaraan	(669)	(47)	-	716	-
Nilai Tercatat	564				-
	1 Januari 2024	Perubahan selama tahun 2024			31 Desember 2024
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Kendaraan	1,617	-	-	(384)	1,233
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Kendaraan	(837)	(188)	-	356	(669)
Nilai Tercatat	780				564

Beban penyusutan aset untuk disewakan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025 serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 47 dan Rp 188, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset di atas disewakan kepada pihak ketiga.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset untuk disewakan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 15).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset untuk disewakan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

17. Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

	1 Januari 2025	Perubahan selama periode 2025		30 Juni 2025
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan:	120,545	15,196	(18,611)	117,130
Akumulasi penyusutan:	(61,808)	(14,740)	15,338	(61,210)
Nilai Tercatat	58,737			55,920

	1 Januari 2024	Perubahan selama tahun 2024		31 Desember 2024
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan:	111,741	41,864	(33,060)	120,545
Akumulasi penyusutan:	(62,371)	(25,952)	26,515	(61,808)
Nilai Tercatat	49,370			58,737

18. Uang Muka

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Uang muka perolehan aset tetap		
Pembelian peralatan kantor	630	699
Pembayaran ke kontraktor	316	267
Lain-lain	5,267	4,005
Jumlah	6,213	4,971

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. Agunan yang Diambil Alih – Bersih

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Tanah dan bangunan	191,670	191,659
Kendaraan	33,525	40,679
Jumlah	225,195	232,338
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,783)	(4,247)
Jumlah bersih	221,412	228,091

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	4,247	6,962
Penambahan periode berjalan	-	-
Pemulihan periode berjalan	(464)	(2,715)
Saldo akhir	3,783	4,247

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

Kepemilikan Perusahaan atas agunan yang diambil alih didukung dengan Surat Peralihan Hak kepada Perusahaan dan Surat Kuasa Menjual. Agunan yang diambil alih berupa rumah dan apartemen tidak diasuransikan. Saat ini, Perusahaan sedang dalam proses untuk menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerjasama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan agunan tersebut.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. Aset Lain-lain

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Persediaan barang untuk pembiayaan multiguna	119	92
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	3,662	758
Sewa	1,637	399
Printing	12	13
Lain-lain	17	194
Jumlah	<u>5,328</u>	<u>1,364</u>
Simpanan jaminan	1,848	2,144
Lain-lain	<u>2,564</u>	<u>123</u>
Jumlah - bersih	<u>9,859</u>	<u>3,723</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset lain-lain pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

21. Pinjaman yang Diterima

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Pihak berelasi		
PT Bank Sinarmas Tbk	45,000	50,000
Pihak ketiga		
PT Bank Capital Tbk	200,000	200,000
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	199,316	162,637
PT Bank Mega Tbk	163,194	222,083
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100,000	102,778
PT Bank Victoria International Tbk	69,800	-
PT Bank Amar Indonesia Tbk	16,903	20,760
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	31,250	48,032
PT Bank Neo Commerce Tbk	1,389	9,722
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	66,667
PT Bank Mayapada International Tbk	-	50,000
PT Bank Victoria Sayriah	-	15,000
Jumlah	<u>826,852</u>	<u>947,679</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(3,118)</u>	<u>(2,473)</u>
Jumlah	<u>823,734</u>	<u>945,206</u>
Suku bunga per tahun	7,85% - 11,00%	7,85% - 11,00%

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk Demand Loan dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 125.000 dan bersifat revolving. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Pada tahun 2018, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp 526.000 dan pada tahun 2019, fasilitas ini ditingkatkan lagi menjadi Rp 800.000. Pada tahun 2023, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp 200.000 dan jatuh tempo tanggal 9 Maret 2024. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 8 Maret 2028.
2. Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap II dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 250.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 29 Maret 2024. Pada 25 Februari 2024, fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan dan fasilitas telah berakhir.
3. Pada tanggal 9 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap III dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 9 Desember 2024. Pada 01 April 2024, fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan dan fasilitas telah berakhir.
4. Pada tanggal 14 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap IV dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 600.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 14 Januari 2026.
5. Pada tanggal 8 Maret 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap V dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp. 200.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo maksimal tanggal 8 Maret 2028.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), serta jaminan perusahaan dari SMMA.

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar Perusahaan, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham Perusahaan kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo. Di samping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio NPL dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Rasio lancar	370%	320%
Rasio utang terhadap ekuitas	456%	449%
NPL (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2.58%	2.65%

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Tetap IV dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000 dan bersifat *Non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 30 Juni 2024. Pada 05 April 2024, fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan dan fasilitas telah berakhir.
2. Fasilitas Pinjaman Tetap V dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000 dan bersifat *Non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 27 September 2025. Pada tanggal 26 Juni 2025, perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dan fasilitas tidak dilakukan perpanjangan.

Fasilitas kredit dari Bank Panin dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 6 dan 7) serta jaminan perusahaan dari SMMA.

Pinjaman Perusahaan dari Bank Panin mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin antara lain untuk menerima pinjaman kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga atau menerbitkan surat berharga yang dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali karyawan Perusahaan), menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, melakukan merger, memperbolehkan pemegang saham untuk menarik modalnya dan menggadaikan saham Perusahaan. Di samping pembatasan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 7,5 kali.
- Rasio NPL dengan saldo tunggakan diatas 60 hari tidak melebihi 5%.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Rasio utang terhadap ekuitas	456%	449%
NPL (saldo tunggakan diatas 60 hari)	4.10%	4.15%

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

c. PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk (Bank Sampoerna)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *Nonrevolving*. Fasilitas ini digunakan untuk penyaluran pembiayaan kepada *end user* untuk kendaraan roda empat. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 18 Juni 2025.
2. Pada tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 150.000 yang digunakan untuk membiayaan modal kerja anjak piutang. Fasilitas ini telah jatuh tempo tanggal 18 Juni 2024.
3. Pada tanggal 25 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 150.000 dan bersifat *revolving*. Pada Juni 2023, fasilitas ini telah ditingkatkan menjadi Rp. 300.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 29 Agustus 2024. Fasilitas ini tidak diperpanjang.
4. Pada tanggal 20 Mei 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja baru sebesar Rp. 70.000 yang bersifat *nonrevolving* dengan jangka waktu fasilitas maksimal 60 bulan dan perpanjangan fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp. 150.000 yang mempunyai jangka waktu pencairan 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2026

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), piutang pembiayaan investasi (Catatan 8), serta jaminan perusahaan dari SMMA.

Pinjaman Perusahaan dari Bank Sampoerna mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Sampoerna antara lain untuk mengubah status hukum Perusahaan, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham, laba bersih dalam kondisi *surplus*. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- *Gearing ratio* maksimal 8x;
- Saldo tunggakan 90 hari (NPL) maksimum 3% dan tunggakan diatas 30 hari maksimum 8%

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
<i>Gearing ratio</i>	2,66x	3,90x
Saldo tunggakan		
didas 90 hari (NPL) maksimum 3%	2.58%	2.65%
didas 30 hari maksimum 8%	6.77%	6.62%

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk yang pada tahun 2019 telah bergabung dengan PT Bank Danamon Tbk, sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 15 Juni 2026.
2. Pada tanggal 11 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) untuk kredit modal kerja (khusus pembiayaan konsumen) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 300.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu penarikan maksimal 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo hingga 11 November 2025. Fasilitas ini sudah selesai dan tidak diperpanjang

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), asset tetap (Catatan 15) dan jaminan perusahaan dari SMMA.

Pinjaman dari Bank Danamon mencakup hal-hal dan ketentuan yang tidak boleh dilakukan Perusahaan, kecuali Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Danamon dalam waktu paling lambat 14 hari kerja setelah terjadinya salah satu kejadian antara lain memperoleh kredit dari pihak ketiga, menjaminkan/menjual/ memindahtangankan harta kekayaan selain yang terkait dengan usaha Perusahaan kepada pihak ketiga, menjual saham-sahamnya kepada pihak ketiga, mengadakan deversifikasi usahanya atau mengubah maksud dan tujuan Perusahaan, merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah anggaran dasar, membayar dividen atau kewajiban lainnya kepada para pendiri Perusahaan, dan memberikan jaminan perusahaan. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio NPL tidak melebihi 5% untuk saldo tunggakan diatas 90 hari.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- *Borrowing (on+off)/NSA* maksimum 100%.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Rasio utang terhadap ekuitas	456%	449%
NPL (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2.58%	2.65%
<i>Borrowing (on + off)/ NSA</i>	124%	124%

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali untuk pemenuhan rasio *borrowing (on+off) / NSA* pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. Perusahaan mendapatkan surat pemberitahuan *breach covenant* dari Bank Danamon dan memberikan persyaratan tambahan. Hingga tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tambahan dari bank Danamon.

e. PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Bank Jtrust)

Pada tanggal 05 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Eksekuting Multifinance (KEM) dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 100.000 dan bersifat non revolving, uncommitted, dan advised. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 36 bulan serta batas waktu penarikan 6 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 05 Juli 2026.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 6 dan 7), deposito berjangka sebesar 10% yang diikat secara gadai (unnotaril) serta jaminan dari Perusahaan.

Pinjaman Perusahaan dari Bank Jtrust mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Jtrust antara lain memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, melakukan merger, meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar Perusahaan, bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, mengubah sifat dan kegiatan usaha, capital expenditure dengan total kumulatif nilai lebih besar dari 50% dari total asset, mengajukan PKPU, dan melakukan perubahan pemegang saham pengendali.

Disamping pembatasan diatas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan Gearing rasio maksimal 10 kali dan rasio Non Performing Financing (NPF) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 5%.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
<i>Gearing ratio</i>	2,66x	3,90x
Saldo tunggakan diatas 90 hari (NPF) maksimum 3%	2.58%	2.65%

f. PT Bank Neo Commerce Tbk (Bank Neo)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Reguler dari Bank Neo, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 200.000 dan bersifat *Executing Revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja anjak piutang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 12 bulan dan telah jatuh tempo tanggal 24 Juni 2024. Fasilitas ini tidak diperpanjang.
2. Pada Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran dari Bank Neo, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000 dan bersifat *Executing Non Revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja konsumen dan pembiayaan investasi. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 36 bulan serta batas waktu penarikan 3 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 24 September 2025. Pada tanggal 28 Juli 2025 Perusahaan telah melakukan pelunasan seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman

Fasilitas kredit dari Bank Neo dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7) dan jaminan perusahaan dari SMMA.

Pinjaman Perusahaan dari Bank Neo mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Neo antara lain untuk mengubah status hukum Perusahaan, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 7 kali
- Saldo tunggakan 90 hari (NPF) maksimum 3%
- Total modal terhadap total aset minimal 15%;
- Total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset minimal 40%.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
<i>Gearing ratio</i>	2,66x	3,90x
Saldo tunggakan		
diatas 90 hari (NPF) maksimum 3%	2.58%	2.65%
Total modal terhadap total aset	30.90%	30.89%
Total piutang pembiayaan dan		
investasi terhadap total aset	62.37%	62.52%

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

g. PT Bank Capital Tbk (Bank Capital)

Pada tanggal 24 Januari 2024, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Akseptasi Money Market (PA MM) dari Bank Capital, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 200.000 dan bersifat *Revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak akad kredit ditandatangani, yaitu sampai dengan 24 Januari 2025. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha. Fasilitas ini telah dilakukan perpanjangan sampai tanggal 24 Januari 2026

Pinjaman Perusahaan dari Bank Capital mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Capital antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, mengalihkan harta kekayaan Perusahaan, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, membagikan dividen, melakukan transaksi yang merugikan Perusahaan, mengubah status hukum Perusahaan, mengalihkan kepada pihak lain kewajiban Perusahaan

h. PT Bank Mayapada International Tbk

Pada tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Tetap *On Demand* (PTX-OD) dari Bank Mayapada, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal usaha pembiayaan. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 23 Juni 2025. Fasilitas ini dilakukan perpanjangan sampai jatuh tempo tanggal 23 Juni 2026

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mayapada mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mayapada antara lain untuk melakukan merger, akuisisi dan penjualan/ pemindahtanganan/melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan, melakukan perubahan terhadap susunan manajemen serta perubahan kepemilikan saham, melakukan pembagian dividen tunai, mengikat diri sebagai penjamin/ penanggung terhadap pihak lain dan/atau menjamin harta kekayaan, memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain, melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang, mengajukan permohonan kepailitan, serta mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- *Gearing ratio* maksimal 8x;
- Saldo tunggakan 90 hari (NPF) maksimum 3%
- Write Off + NPF / Total Piutang maksimum 5 kali

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
<i>Gearing ratio</i>	2,66x	3,90x
Saldo tunggakan diatas 90 hari (NPF) maksimum 3%	2.58%	2.65%
Write Off NPL/Total Piutang	0,06x	0,16x

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

i. PT Bank Victoria Syariah

Pada tanggal 25 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Victoria, dengan rincian sebagai berikut:

- Perusahaan memperoleh fasilitas Modal Kerja Executing Revolving dari PT Bank Victoria Syariah dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 12 bulan dengan tenor pembiayaan maksimum 6 bulan sesuai dengan umur piutang usaha.
- Perusahaan memperoleh fasilitas Modal Kerja Executing Non Revolving dari PT Bank Victoria Syariah dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 12 bulan dengan tenor pembiayaan maksimum 3 tahun terhitung sejak masing – masing tanggal pencairan fasilitas. Pada tanggal 16 Mei 2025 Perusahaan telah melunasi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Fasilitas diatas dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 7).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Victoria mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Victoria antara lain melakukan merger, mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung terhadap pihak lain, melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi, membagikan deviden lebih dari 50% dari laba bersih, melakukan perluasan/penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah pembiayaan, mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.

Disamping pembatasan diatas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan Gearing rasio maksimal 10 kali dan rasio Non Performing Financing (NPF) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 5%.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
<i>Gearing ratio</i>	2,66x	3,90x
Saldo tunggakan diatas 90 hari (NPF) maksimum 3%	2.58%	2.65%

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

j. Bank Amar Indonesia Tbk (Bank Amar)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 16 Februari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Stand by Fixed Lan Angsuran (SBFLA) dari PT Bank Indonesia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 5 tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta CG dari Perusahaan.

Pinjaman Perusahaan dari Bank Amar mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Amar antara lain mengubah bentuk dan/atau status hukum badan usaha debtor, mengakuisisi atau diakuisisi, melikuidasi, meleburkan, membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain Bank Amar) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang ada, hak opsi, waran atau instrument-instrumen sejenis lainnya, memindahtanganka sebagian besar asset, mengajukan pailit atau permohonan penundaan pembayaran, pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset. Di samping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Tunggakan diatas 90 hari (NPF) maksimum 5%
- Gearing ratio maksimum sebesar 8 kali
- Minimal Current ratio 100%

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
<i>Gearing ratio</i>	2,66x	3,90x
Saldo tunggakan diatas 90 hari (NPF) maksimum 3%	2.58%	2.65%
Rasio Lancar	370%	320%

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

k. PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 16 Mei 2025 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk Demand Loan dari PT Bank Victoria International Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000 dan bersifat revolving. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 16 Mei 2026.
- b. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal Kerja dalam bentuk Fixed Loan dari PT Bank Victoria International Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000. dan bersifat non revolving. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 72 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 mei 2031

Pinjaman Perusahaan dari PT Bank Victoria International Tbk mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Victoria International Tbk antara lain melakukan merger, mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung terhadap pihak lain, melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi, membagikan deviden lebih dari 20% dari laba bersih, melakukan perluasan/penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah pembiayaan, mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.

Di samping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Tunggakan diatas 90 hari (NPF) maksimum 5%
- Gearing ratio maksimum sebesar 8 kali

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
<i>Gearing ratio</i>	2,66x	-
Saldo tunggakan didas 90 hari (NPF) maksimum 3%	2.58%	-

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. Utang Asuransi

Terdiri dari akun:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Rupiah		
Pihak berelasi		
Utang Coas	332	-
Utang reasuransi	1	142
Utang komisi	-	392
Utang klaim	-	49
Jumlah	<u>333</u>	<u>583</u>
Pihak ketiga:		
Utang klaim	45,478	18,715
Utang komisi	29,976	36,689
Utang reasuransi	1,014	2,157
Utang Coas	454	-
Jumlah	<u>76,922</u>	<u>57,561</u>
Jumlah	<u><u>77,255</u></u>	<u><u>58,144</u></u>

23. Liabilitas Kontrak Asuransi

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Estimasi liabilitas premi	1,146,162	-
Estimasi liabilitas klaim	170,952	902,822
Premi diterima dimuka	<u>406</u>	<u>744</u>
Jumlah	<u><u>1,317,520</u></u>	<u><u>903,566</u></u>

24. Utang Obligasi

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Nilai nominal	1,943,300	2,750,800
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(6,464)</u>	<u>(12,880)</u>
Jumlah	<u><u>1,936,836</u></u>	<u><u>2,737,920</u></u>

- a. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT KB Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7).

Penarikan Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 100.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 21 Juli 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2019.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 80.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 9 Juli 2021.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp 220.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri C ini telah dilunasi pada tanggal 10 Juni 2023.

Pada tanggal 5 Maret 2019, sesuai dengan Akta No. 16 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019.

Penarikan Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 265.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 20 April 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 17 April 2020.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 135.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 10 April 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 8 April 2022.

Pada tanggal 11 Juli 2019, sesuai dengan Akta No. 35 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019.

Penarikan Tahap III Tahun 2019 sebesar Rp 800.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 261.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 12 Agustus 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 11 Agustus 2020.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 539.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 2 Agustus 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 1 Agustus 2022.

Pada tanggal 13 Januari 2020, sesuai dengan Akta No. 13 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penarikan Tahap IV Tahun 2020 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 150.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 22 Februari 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 19 Februari 2021.
 2. Obligasi Seri B sebesar Rp 250.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 12 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 10 Februari 2023.
- b. Pada tanggal 13 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT KB Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7).

Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 708.300 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 207.300 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 27 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 26 Juli 2021.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 501.000 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 17 Juli 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Penarikan Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp 732.500 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 348.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 21 Februari 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 18 Februari 2022.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 333.500 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 7 Februari 2024.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp 51.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Penarikan Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp 559.200 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 317.700 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 18 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 17 Februari 2023.
 2. Obligasi Seri B sebesar Rp 232.500 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi seri B ini telah dilunasi pada tanggal 7 Februari 2025.
 3. Obligasi Seri C sebesar Rp 9.000 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- c. Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-35/D.04/2023 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT KB Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp 1.000.000 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 42.700 pada tanggal 7 Feb 2023 dan jatuh tempo 17 Feb 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 16 Februari 2024.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 851.850 pada tanggal 7 Feb 2023 dan jatuh tempo 7 Feb 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp 105.450 pada tanggal 7 Feb 2023 dan jatuh tempo 7 Feb 2028 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Penarikan Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp 1.000.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 575.000 pada tanggal 11 Oktober 2023 dan jatuh tempo 11 Oktober 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 24 Januari 2025.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 425.000 pada tanggal 11 Oktober 2023 dan jatuh tempo 11 Oktober 2028 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Obligasi dari Penarikan Tahap 1 dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7). Sedangkan Obligasi dari Penarikan Tahap 2 tidak menggunakan jaminan.

Seluruh obligasi Perusahaan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perusahaan digunakan untuk modal kerja, investasi dan multiguna. Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perusahaan. Seluruh utang obligasi Perusahaan dijamin dengan piutang pembiayaan. Namun jika hasil pemeringkatan lebih rendah dari A- (single A minus), maka Perusahaan wajib menyisihkan dana yang sama nilainya dengan bunga untuk satu periode (triwulan) yang ditempatkan dalam

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

bentuk deposito pada bank yang ditentukan oleh Wali Amanat dan Perusahaan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah keluarnya hasil pemeringkatan tersebut dan deposito tersebut diblokir oleh Wali Amanat.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-006/KRI-DIR/IV/2025 tanggal 23 April 2025, Obligasi Berkelanjutan II dan III Sinar Mas Multifinance dan Peringkat atas Perusahaan memperoleh peringkat irA+ (Single A plus).

Utang obligasi Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan dari pemegang obligasi, antara lain melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan perusahaan lain, mengubah kegiatan usaha, melakukan pembayaran kepada pemegang saham Perusahaan jika Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang, memberikan pinjaman kepada pihak berelasi atau pihak ketiga kecuali dilakukan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014, mengalihkan/ menjaminkan harta Perusahaan, mengurangi modal dasar dan/atau modal ditempatkan/ disetor, melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali Rasio lancar sama tetapi tidak kurang dari 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Rasio lancar	370%	320%
Rasio utang terhadap ekuitas	456%	449%

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang obligasi.

Perusahaan dapat membeli kembali atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

25. Utang Pajak

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	1,670	577
Pasal 23	575	409
Pasal 4 (2)	35	36
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	398	2,052
Jumlah	2,678	3,074

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. Beban Akrual

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Bunga	39,731	55,777
Jasa profesional	2,918	3,993
Insentif dan komisi	1,359	1,885
BPJS	825	-
Perbaikan dan pemeliharaan	694	1,008
Komunikasi	266	863
Lain-lain	2,473	5,023
Jumlah	48,266	68,549

27. Liabilitas Lain-lain

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Titipan nasabah	24,955	50,196
Liabilitas sewa	3,735	4,775
Pembayaran dari nasabah	2,494	2,102
Pendapatan diterima di muka	78	107
Utang retensi kontraktor	3	14
Lain-lain	9,255	5,187
Jumlah	40,520	62,381

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	30 Juni 2025			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:			
	Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				
Investasi	498,229	498,229	-	-
Piutang pembiayaan multiguna	1,551,670	-	1,551,670	-
Piutang pembiayaan modal kerja	1,004,444	-	1,004,444	-
Piutang sewa pembiayaan	121,104	-	121,104	-
Piutang lain-lain	79,507	-	79,507	-
Aset lain-lain - simpanan jaminan	495	-	495	-
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Investasi	-	-	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Investasi	665	665	-	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				
Pinjaman diterima	823,734	-	823,734	-
Utang obligasi	1,936,836	1,936,836	-	-
Utang pemegang saham	1,240,200	-	1,240,200	-

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2024			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:			
	Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				
Investasi	557,680	557,680	-	-
Piutang pembiayaan multiguna	1,525,003	-	1,525,003	-
Piutang pembiayaan modal kerja	1,006,903	-	1,006,903	-
Piutang sewa pembiayaan	81,043	-	81,043	-
Piutang lain-lain	67,637	-	67,637	-
Aset lain-lain - simpanan jaminan	385	-	385	-
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Investasi	26,986	26,986	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Investasi	665	665	-	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				
Pinjaman diterima	945,206	-	945,206	-
Utang obligasi	2,737,920	2,737,920	-	-
Utang pemegang saham	270,200	-	270,200	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada unit reksa dana, saham, obligasi dan utang obligasi diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan investasi, piutang lain-lain, setoran jaminan, pinjaman diterima dan utang pemegang saham diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan (Level 3) ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembandingan dengan penyesuaian yang dianggap relevan oleh manajemen.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. Modal Saham, Tambahan Modal Disetor dan Saldo Laba**Modal Saham**

Pemegang Saham	30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024		
	Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1,549,999	99.9999%	1,549,999
PT Sinartama Gunita	1	0.0001%	1
Jumlah	1,550,000	100.0000%	1,550,000

Tambahan Modal Disetor

	30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Selisih antara aset dan liabilitas Pengampunan pajak tahun 2016	74,422
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2,025
Jumlah	76,447

Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum adalah masing-masing sebesar Rp 24.000 dan Rp 24.000.

Pinjaman Perpetual diklasifikasikan ekuitas

Perusahaan memperoleh pinjaman perpetual pada tahun 2024 sebesar Rp400.000. Pinjaman ini dapat dikonversi, tidak dikenakan bunga dan tidak mempunyai batasan waktu karena opsi pengembalian yaitu secara bertahap atau penuh, adalah berdasarkan diskresi pihak Perusahaan untuk memenuhi ketentuan permodalan minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pinjaman perpetual diklasifikasikan sebagai ekuitas Pinjaman perpetual tidak mengakibatkan Perusahaan memiliki kewajiban kontraktual untuk menyerahkan uang tunai atau aset keuangan lainnya, atau menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan pemegang perpetual loan dalam kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan Perusahaan, diklasifikasikan sebagai ekuitas. Distribusi yang timbul dari instrumen tersebut diakui dalam ekuitas karena tidak ada kewajiban kontraktual untuk membayar distribusi pada instrumen ini.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang berbunga terhadap modal). Utang berbunga adalah jumlah pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, dan utang pemegang saham. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Utang berbunga	4,000,770	3,953,326
Kas dan setara kas - bersih	(960,074)	(643,452)
Utang berbunga - bersih	3,040,696	3,309,874
Ekuitas	1,469,992	1,151,119
Rasio utang berbunga - bersih terhadap modal	206.85%	287.54%

Grup telah memenuhi ketentuan *gearing ratio* sebagaimana yang dipersyaratkan dalam POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 setinggi-tingginya 10 kali (1.000%).

30. Pendapatan Pembiayaan Multiguna

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Pihak berelasi	8	9
Pihak ketiga	224,459	243,906
Jumlah	224,467	243,915

31. Pendapatan Pembiayaan Modal Kerja

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Pihak berelasi	95	97
Pihak ketiga	38,089	56,129
Jumlah	38,184	56,226

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

32. Pendapatan Underwriting Asuransi

	30 Juni 2025			
	Premi bruto	Premi reasuransi	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	Pendapatan premi
Kebakaran	1,756	(650)	785	1,891
Kendaraan bermotor	5,559	-	32,327	37,886
Pengangkutan	159	-	-	159
Kesehatan	8	-	2	10
Kecelakaan	381	(12)	62	431
Kewajiban komprehensif	713	-	(161)	552
Kredit	3,528,862	-	(439,693)	3,089,169
Engineering	403	-	(128)	275
Aneka	1,977	(988)	40	1,029
Jumlah	3,539,818	(1,650)	(406,766)	3,131,402

	30 Juni 2024			
	Premi bruto	Premi reasuransi	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	Pendapatan premi
Kebakaran	1,046	(174)	339	1,211
Kendaraan bermotor	62,674	(572)	6,504	68,606
Kesehatan	8	-	2	10
Kecelakaan	12,214	(50)	184	12,348
Kewajiban komprehensif	1,359	(133)	19	1,245
Kredit	1,949,643	(128,529)	(300,870)	1,520,244
Engineering	14	-	(8)	6
Aneka	29,514	(58)	12,029	41,485
Jumlah	2,056,472	(129,516)	(281,801)	1,645,155

33. Pendapatan Administrasi

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Pembiayaan multiguna	37,207	38,381
Pembiayaan investasi	2,407	-
Pembiayaan syariah	(403)	(131)
Jumlah	39,211	38,250

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. Pendapatan Lain-lain

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Pend claim ass kredit	64,454	210,744
Pendapatan bunga	48,480	41,635
Sewa gedung	13,646	13
Kelebihan pembayaran dari nasabah	4,464	5,524
Pendapatan imbal hasil reksa dana	404	3,430
Denda dan pinalti keterlambatan pembayaran nasabah	51	49
Pendapatan dividen	16	27
Lainnya	1,656	1,935
Jumlah	133,171	263,357

35. Beban Underwriting Asuransi

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Klaim bruto	2,700,169	1,655,393
Beban komisi	35,806	60,926
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	25,185	18,375
Jumlah	2,761,160	1,734,694

36. Beban Umum dan Administrasi

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Jamuan dan perjalanan	14,530	9,322
Asuransi	10,154	111,052
Perbaikan dan pemeliharaan	8,080	8,941
Jasa profesional	4,312	612
Listrik dan air	4,010	3,615
Sewa	3,592	2,341
Perlengkapan kantor	3,174	3,122
Komunikasi	3,046	3,380
Pelatihan dan pengembangan	2,245	1,273
Kendaraan	1,725	1,932
Surat kabar, majalah dan cetakan	1,023	1,059
Perangkat lunak	703	271
Administrasi	622	695
Pemasaran dan iklan	389	15,168
Lain-lain	3,387	1,578
Jumlah	60,992	164,361

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. Beban Lain-lain

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih	27,620	27,524
Pajak-pajak	2,538	2,383
Renovasi	-	-
Lain-lain	1,462	2,417
Jumlah	31,620	32,324

38. Dana Pensiun dan Imbalan Pasca-Kerja

Dana Pensiun

Sejak 29 Juni 2001, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Manfaat tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, mengalami cacat atau meninggal dunia.

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Eka Life dalam mengelola program dana pensiunnya yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-072/KM.17/2000 tanggal 17 Februari 2000.

Sejak tahun 2006, Grup tidak lagi melakukan pembayaran iuran pensiun sehubungan dengan program pensiun di atas, dan sebagai gantinya, Grup hanya melakukan perhitungan imbalan pasca-kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Dana atas setoran yang telah dibayarkan Grup sebelumnya, masih dikelola oleh DPLK, dan baru akan dicairkan pada saat karyawan Grup mencapai usia pensiun.

Imbalan Pasca-Kerja

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup telah menunjuk PT Asuransi Simas Jiwa untuk mengelola program pensiun tersebut melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa, yang pendiriannya telah disahkan menurut Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-61/NB.1/2018 tanggal 16 Oktober 2018 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Simas Jiwa.

Perhitungan aktuaria pada tahun 2024 atas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 481 karyawan dan 451 karyawan, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

39. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>30 Juni 2024</u>
Beban (penghasilan) pajak tangguhan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>

40. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>30 Juni 2024</u>
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	199,793	(307,198)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar (lembar saham)	<u>1,550,000</u>	<u>1,550,000</u>
Laba (rugi) bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>128,899</u>	<u>(198,192)</u>

41. Manajemen Risiko Keuangan**Pendahuluan dan Gambaran Umum**

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko Kredit
- Risiko Pasar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Asuransi
- Risiko Operasional

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Disamping itu, manajemen juga mengidentifikasi risiko-risiko lain seperti risiko reputasi, risiko hukum, dan risiko kepatuhan yang dikelola sebagai bagian dari risiko operasional.

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Grup terhadap setiap risiko di atas, serta tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Grup dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen menggunakan pendekatan pengelolaan risiko yang menyeluruh berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang positif, dimana meliputi strategi risiko yang terdefinisikan dengan baik, dewan yang terstruktur, komite kerja yang bertanggung jawab, pengelolaan wewenang dan jenjang pendelegasian yang terstruktur.

Komite manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap mengikuti pedoman yang ada. Perusahaan sebagai entitas anak dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk menerapkan konsep berkesinambungan terkait dengan penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh entitas induk.

Kemitraan antara Perusahaan dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk adalah hal yang penting, dimana keduanya saling terkait dalam menghadapi segala kemungkinan risiko yang dapat muncul seiring dengan pertumbuhan dan pengelolaan kinerja Grup.

Dalam menerapkan manajemen risiko, Grup menerapkan 4 pilar, yaitu pengawasan yang aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan Penerapan Batasan, Pengendalian Sistem Informasi Manajemen, dan Pengendalian Internal.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit terkait dengan kemampuan nasabah untuk membayar kembali jumlah pokok utang, bunga beserta liabilitas lainnya yang melekat kepada Grup. Risiko kredit dikelola dengan menetapkan kebijakan dan prosedur yang meliputi pembentukan, penjaminan, pemeliharaan dan penagihan kredit untuk memastikan bahwa profil risiko kredit masih berada dalam kisaran yang dapat diterima. Kisaran tersebut berdasarkan batasan portofolio Grup secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan unsur kemampuan Grup, konsentrasi atau kecenderungan-kecenderungan lainnya, kondisi ekonomi, kondisi pasar, efektivitas produk serta perkiraan kerugian kredit.

Fungsi manajemen risiko kredit adalah untuk memastikan adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab antara personel yang berwenang memberikan kredit, batasan yang ditentukan berdasarkan pertimbangan kebijakan dari direksi, pengalaman dan bukti historis, karakteristik bisnis dan pengelolaan risiko yang terintegrasi untuk menilai setiap kredit yang disalurkan secara terstruktur dan independen. Penelaahan dilakukan oleh Audit Internal. Manajemen juga menerapkan panduan kebijakan dan prosedur mengenai penertiban batasan dan pengetatan wewenang pihak-pihak yang bertugas menyetujui kredit-kredit yang akan disalurkan.

Prioritas utama manajemen adalah mematuhi kebijakan dan peraturan dari Menteri Keuangan, peraturan hukum dan peraturan lainnya yang relevan.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut adalah ekposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

	30 Juni 2025	
	<u>Jumlah Bruto</u>	<u>Jumlah Neto</u>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	959,372	959,372
Investasi	1,500	1,500
Piutang pembiayaan multiguna	1,608,911	1,551,670
Piutang pembiayaan modal kerja	1,159,744	1,004,444
Piutang sewa pembiayaan	135,742	121,104
Piutang lain-lain	84,757	83,054
Aset lain-lain - simpanan jaminan	495	495
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Investasi	3,478	3,478
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
investasi	665	665
Jumlah	<u>3,954,664</u>	<u>3,725,782</u>

	31 Desember 2024	
	<u>Jumlah Bruto</u>	<u>Jumlah Neto</u>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	642,750	642,750
Investasi	1,500	1,500
Piutang pembiayaan multiguna	1,579,233	1,525,003
Piutang pembiayaan modal kerja	1,162,324	1,006,903
Piutang sewa pembiayaan	98,387	81,043
Piutang lain-lain	71,104	69,630
Aset lain-lain - simpanan jaminan	385	385
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Investasi	31,028	31,028
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
investasi	665	665
Jumlah	<u>3,587,376</u>	<u>3,358,907</u>

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

	30 Juni 2025		
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Kas dan setara kas	959,372	-	959,372
Investasi			
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	1,500	-	1,500
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3,478	-	3,478
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	665	-	665
Piutang pembiayaan multiguna	1,482,411	69,259	1,551,670
Piutang pembiayaan modal kerja	1,004,444	-	1,004,444
Piutang sewa pembiayaan	121,104	-	121,104
Piutang lain-lain	83,054	-	83,054
Aset lain-lain - simpanan jaminan	495	-	495
	<u>3,656,523</u>	<u>69,259</u>	<u>3,725,782</u>

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2024		
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Kas dan setara kas	642,750	-	642,750
Investasi			
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	1,500	-	1,500
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	31,028	-	31,028
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	665	-	665
Piutang pembiayaan multiguna	1,455,910	69,093	1,525,003
Piutang pembiayaan modal kerja	1,006,903	-	1,006,903
Piutang sewa pembiayaan	81,043	-	81,043
Piutang lain-lain	69,630	-	69,630
Aset lain-lain - simpanan jaminan	385	-	385
	<u>3,289,814</u>	<u>69,093</u>	<u>3,358,907</u>

b. Risiko Pasar

Risiko ini mengukur dan mengelola risiko yang berasal dari perubahan faktor-faktor pasar terutama suku bunga dan nilai tukar.

Risiko Nilai Tukar

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	30 Juni 2025		31 Desember 2024	
	US\$	Ekuivalen Rupiah	US\$	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas	68,284	1,108	3,298	53
Investasi	12,358,516	200,616	10,274,931	166,063
Piutang Lain-lain	252,156	4,093	310,524	5,018
Jumlah aset		<u>205,817</u>		<u>171,134</u>

Kurs mata uang asing yang digunakan oleh Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan pada Catatan 2.

Sensitivitas Nilai Tukar

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar kas dan setara kas Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan asumsi manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2025		31 Desember 2024	
	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase	Efek terhadap rugi sebelum pajak	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase	Efek terhadap rugi sebelum pajak
Rupiah terhadap:				
Dolar Amerika Serikat	5% (5%)	10,291 (10,291)	5% (5%)	8,557 (8,557)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Grup mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel di bawah menyajikan instrumen keuangan yang terdampak risiko suku bunga:

	30 Juni 2025		31 Desember 2024	
	Rata-Rata Suku Bunga Mengambang %	Jumlah Tercatat	Rata-Rata Suku Bunga Mengambang %	Jumlah Tercatat
Liabilitas				
Pinjaman yang diterima	7,85% - 11,00%	<u>136,703</u>	7,80% - 11,00%	<u>135,760</u>

Sensitivitas Suku Bunga

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Grup berupa aset keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang tahun pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Jika suku bunga meningkat atau menurun sebesar 50 basis poin sedangkan variabel lainnya konstan, maka jumlah penghasilan komprehensif Grup untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 684 dan Rp 679, yang terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga.

Sesuai dengan kebijakan Grup, Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Grup secara menyeluruh setiap bulan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah menyajikan analisa nilai tercatat liabilitas keuangan Grup berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diterapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang):

30 Juni 2025									
	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun	Jumlah	Biaya Transaksi	Jumlah
Pinjaman yang diterima	561,885	26,747	165,701	3,400	-	69,120	826,853	(3,119)	823,734
Utang obligasi	1,403,850	9,000	105,450	425,000	-	-	1,943,300	(6,464)	1,936,836
Utang pemegang saham	5,250	-	1,000	1,000	1,232,950	-	1,240,200	-	1,240,200
Beban akrual	48,266	-	-	-	-	-	48,266	-	48,266
Liabilitas lain-lain	37,948	-	-	-	-	-	37,948	-	37,948
Jumlah	2,057,199	35,747	272,151	429,400	1,232,950	69,120	4,096,567	(9,583)	4,086,984

31 Desember 2024									
	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun	Jumlah	Biaya Transaksi	Jumlah
Pinjaman yang diterima	677,563	48,032	222,084	-	-	-	947,679	(2,473)	945,206
Utang obligasi	733,500	1,477,850	9,000	530,450	-	-	2,750,800	(12,880)	2,737,920
Utang pemegang saham	5,250	-	-	1,000	263,950	-	270,200	-	270,200
Beban akrual	68,549	-	-	-	-	-	68,549	-	68,549
Liabilitas lain-lain	60,172	-	-	-	-	-	60,172	-	60,172
Jumlah	1,545,034	1,525,882	231,084	531,450	263,950	-	4,097,400	(15,353)	4,082,047

d. Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat actual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Grup mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

Jenis Pertanggungan	30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024			
	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko			
	Retensi	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
Kebakaran	12,000	3,000	-	15,000
Rekayasa	9,000	6,000	-	15,000
Kerugian	9,000	6,000	-	15,000
Pengangkutan	9,000	6,000	-	15,000

2. Program Reasuransi non Proporsional - *Excess of Loss*

Jenis Pertanggungan	30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024			
	Program <i>excess of loss</i> untuk setiap kerugian dan setiap risiko			
	Retensi	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
Harta benda, rekayasa dan <i>marine cargo</i>	9,500	70,000	-	79,500
Kendaraan bermotor	200	30,000	-	30,200
Umum	1,000	75,850	-	76,850
Kecelakaan diri	200	51,050	-	51,250

Grup tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan Pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi komprehensif apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	
	<u>Pengaruh pada laba</u>	
Rasio kerugian	+ 5%	(73,797)
Rasio kerugian	- 5%	73,797

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal posisi laporan keuangan:

Klaim dibayar

Tahun kejadian	Perkembangan Tahun ke -							
	1	2	3	4	5	6	7	8
2017	5,073	7,027	7,340	7,339	7,339	7,339	7,339	7,339
2018	12,223	15,827	18,055	18,679	18,693	18,678	18,678	-
2019	1,098,642	1,111,061	1,114,628	1,115,012	1,115,189	1,115,226	-	-
2020	697,866	713,245	710,976	710,985	710,985	-	-	-
2021	137,717	135,246	134,432	134,418	-	-	-	-
2022	520,392	615,341	615,613	-	-	-	-	-
2023	1,541,701	1,572,794	-	-	-	-	-	-
2024	3,206,725	-	-	-	-	-	-	-

Klaim terjadi

Tahun kejadian	Perkembangan Tahun ke -							
	1	2	3	4	5	6	7	8
2017	6,401	7,565	7,813	7,811	7,810	7,481	7,456	7,390
2018	16,835	20,865	20,089	20,852	18,883	18,744	18,728	-
2019	1,238,131	1,122,302	1,122,511	1,117,593	1,115,635	1,115,456	-	-
2020	765,885	777,111	711,618	711,468	711,031	-	-	-
2021	148,955	136,851	135,849	134,705	-	-	-	-
2022	522,202	615,848	615,727	-	-	-	-	-
2023	1,545,213	1,573,187	-	-	-	-	-	-
2024	3,224,494	-	-	-	-	-	-	-

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ringkasan

<u>Tahun Kejadian</u>	<u>Premi diterima</u>
2015	7,624
2016	11,493
2017	13,904
2018	31,970
2019	1,296,859
2020	818,278
2021	220,818
2022	542,390
2023	1,980,335
2024	3,418,090

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan ketidakmampuan internal atau kegagalan proses internal Grup yang umumnya merujuk pada kesalahan manusia, teknologi, risiko hukum dan kasus penipuan.

Kerangka manajemen risiko operasional yang sistematis diterapkan untuk memastikan semua risiko operasional terkendali dan terpantau secara komprehensif dan diterapkan secara teratur dalam semua bidang utama Grup. Evaluasi yang berkelanjutan terhadap efektivitas dan integritas diperlukan guna menunjang penyempurnaan setiap langkah pengelolaan risiko operasional. Grup mengelola risiko operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Menteri Keuangan dan lembaga pengatur lainnya serta membandingkannya dengan praktek-praktek usaha sejenis yang ada.

Perencanaan Kestinambungan Bisnis

Rencana kesinambungan bisnis yang spesifik telah dirumuskan dengan baik yang mencakup kemungkinan kredit macet. Rencana berkesinambungan bisnis yang menyeluruh juga dibuat untuk menunjukkan peran dan tanggung jawab setiap pihak, dimana bila terjadi peningkatan risiko tertentu maka akan dikoordinasi oleh kantor pusat, mengingat Grup memiliki cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pengelolaan Risiko

Penanganan risiko operasional dilakukan dengan cara identifikasi risiko, pengukuran risiko, dan pengendalian risiko oleh manajemen. Ketiga hal tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Semua posisi risiko telah dikelola oleh manajemen dengan prinsip kehati-hatian dan teratur. Faktor-faktor eksternal dan kecenderungan pasar, sektor ekonomi dan bisnis secara keseluruhan juga dievaluasi. Selain itu, evaluasi bulanan yang komprehensif juga dilakukan terhadap semua parameter risiko.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai 110 cabang yang tersebar di pulau Sumatera, Belitung, Jawa, DKI Jakarta, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat dan Papua.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

42. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Susunan pengurus berdasarkan Akta No. 2404 tanggal 31 Juli 2025 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Indra Widjaja
Komisaris	:	Loa Johnny Mailoa
Komisaris Independen	:	Mulabasa Hutabarat Eko Nugroho Tjahjadi

Direksi:

Direktur Utama	:	Rosalina Dhanudimuljo
Direktur	:	Henry Ricardo Liasnawi
Direktur	:	Ricky Faerus
Direktur Independen	:	Robby Tricahyo Wibowo
